

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Siswanto dan Salim (2019), Manajemen proyek merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan sasaran yang efektif dan efisien.

Kegiatan dalam proyek konstruksi diawali dengan adanya suatu gagasan dan dilanjutkan dengan penelitian terhadap kemungkinan terwujudnya gagasan tersebut (studi kelayakan). Selanjutnya dilakukan beberapa langkah seperti desain awal (*preliminary design*), desain rinci (*detail design*), pengadaan (*procurement*) sumber daya, pembangunan di lokasi yang telah disediakan (konstruksi) dan pemeliharaan bangunan yang telah didirikan (*maintenance*) sampai dengan penyerahan bangunan kepada pemilik proyek. Pengelolaan proyek yang tepat dan sistematis sangat diperlukan agar pengendalian biaya dan waktu proyek berjalan sesuai perencanaan serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil tanpa mengurangi kualitas dari pengerjaan proyek tersebut.

Pada proses pengerjaan proyek dilapangan tidak sepenuhnya berjalan sesuai perencanaan, ada kalanya muncul hambatan seperti keterlambatan penyelesaian proyek yang terlihat di *time schedule* yang berakibat pada pembengkakan pengeluaran biaya dari yang seharusnya dikeluarkan. Oleh sebab itu perlu pengendalian lebih awal guna mengatasi permasalahan tersebut sehingga pengerjaan proyek dapat selesai tepat waktu.

Suatu metode yang dapat dipakai untuk mengevaluasi hal tersebut yakni Metode *Earned Value* dan Metode *Earned Schedule*. Metode *Earned Value* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan waktu proyek pada saat pelaksanaan proyek berlangsung. Selain itu metode ini dapat mengintegrasikan waktu dan biaya sehingga dapat mengetahui progress suatu proyek lebih lambat atau lebih cepat dari *time schedule*. Di sisi lain, Metode *Earned Schedule* ini dikembangkan dari Metode *Earned Value* dengan mengganti indikator

biaya yang terdapat pada Metode *Earned Value* menjadi indikator waktu. Metode *Earned Schedule* ini menggunakan satuan waktu untuk menghitung pengendalian jadwal proyek yang sedang berjalan, bukan satuan biaya seperti Metode *Earned Value*.

Pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto direncanakan dengan biaya Rp 16.750.000.000, dengan waktu pelaksanaan selama 200 hari kalender. Proyek yang terletak dikabupaten Banyumas ini belum diidentifikasi terkait dengan biaya yang dikeluarkan dan waktu yang dilaksanakan, yang kemudian melatarbelakangi penulis untuk melakukan evaluasi kinerja waktu dan biaya menggunakan Metode *Earned Value* dan Metode *Earned Schedule*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah sangat diperlukan untuk sebuah penelitian karena dari hal tersebut dapat diketahui arah tujuan sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang sebelumnya, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan kinerja waktu proyek menggunakan Metode *Earned Value* dan Metode *Earned Schedule* pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto?
2. Berapa estimasi biaya dan waktu akhir proyek yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto?
3. Apakah Proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto mengalami keterlambatan? Lalu bagaimana penanganannya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang saya buat :

1. Mengetahui perbandingan kinerja waktu menggunakan Metode *Earned Value* dan Metode *Earned Schedule* pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Mengetahui biaya dan waktu akhir proyek yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Mengetahui Proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto mengalami keterlambatan atau tidak.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian dilaksanakan dengan efektif dan efisien maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah yang saya buat yakni :

1. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah 4 Lantai Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. Data proyek yang diambil meliputi RAB, *Time Schedule*, laporan mingguan dan Laporan Keuangan Mingguan Proyek yang sudah di rekap dan diperoleh dari kontraktor atau pelaksana.
3. Data laporan keuangan mingguan / *actual cost* diambil dari volume progress laporan mingguan kemudian dimasukan ke analisa harga satuan.
4. Estimasi biaya dibatasi untuk pekerjaan yang dikelola PT Hartono Sarana Bangun Cipta.
5. Data awal penelitian diambil sampai minggu ke-12.
6. RAB dan *Time Schedule* menjadi acuan standar biaya dan waktu proyek.
7. Analisis data menggunakan Metode *Earned Value* dan Metode *Earned Schedule*.
8. Perhitungan *Crash Program* apabila proyek mengalami keterlambatan.
9. Struktur organisasi proyek tidak dibahas pada penelitian ini.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai pertimbangan metode yang digunakan untuk menganalisis pengendalian biaya dan waktu.
3. Manajemen proyek dapat berjalan sesuai dengan waktu dan biaya yang telah direncanakan.

4. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan untuk memaksimalkan disiplin ilmu yang ditekuni.

